

ABSTRAK

Masyarakat di Desa Sanggra' Agung banyak yang menderita penyakit kolesterol. Pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sanggra' Agung lebih mengenal pengobatan medis daripada pengobatan herbal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsumsi bawang putih (*Allium sativum linn*) terhadap penurunan kadar kolesterol dalam darah pada penderita hiperkolesterol di desa Sanggra' Agung kecamatan Socah Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan desain *Pra Experimental*, dengan populasi penelitian ini sebesar 17 orang, besar sampel 14 orang. Variabel Independen adalah bawang putih yang dikonsumsi mentah dengan dosis @±4gram (2x1 sehari), variabel dependen adalah penurunan kadar kolesterol dalam darah. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 14 responden, seluruhnya mengalami penurunan kadar kolesterol dalam darah sesudah konsumsi bawang putih @±4gram (2x1 sehari). Hasil yang di dapat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan nilai $p < \alpha$ ($0,001 < 0,05$).

Ada pengaruh konsumsi bawang putih karena terdapat penurunan kadar kolesterol dalam darah secara signifikan. Perawat dapat merekomendasikan sediaan konsumsi bawang putih @±4gram (2x1 sehari) ini sebagai terapi komplementer pada penderita hiperkolesterol. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mengontrol perilaku dan gaya hidup responden.

Kata kunci: Kolesterol, Bawang Putih